

ABSTRAK

Tanaman obat keluarga (TOGA) yang meliputi jahe, kunyit, lengkuas, temu lawak, menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk di tanam dilahan pekarangan dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Tujuan penelitian untuk menganalisis besarnya pendapatan, kontribusi dan efisiensi usahatani TOGA, di Desa Mekar Bhuana, Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan September sampai bulan Oktober 2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Responden dalam penelitian berjumlah 10 orang. Metode pengumpulan meliputi observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pendapatan usahatani TOGA di Desa Mekar Bhuana Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung perperiode tanam selama 7 bulan perluas lahan 19,1 are adalah sebesar Rp 350.701. atau sebesar Rp 1.836.130 perperiode tanam per Ha. Kontribusi pendapatan usahatani TOGA terhadap total pendapatan keluarga di Desa Mekar Bhuana Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung adalah sebesar Rp. 350.701 (8,17%), sedangkan efisiensi usahatani TOGA di Desa Mekar Bhuana Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung menguntungkan dan efisien untuk dikembangkan, sehingga dapat disarankan kepada petani untuk terus mengembangkan budidaya TOGA, khususnya di Desa Mekar Bhuana Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. mengingat kontribusi usahatani TOGA terhadap total pendapat keluarga cukup tinggi dan menguntungkan.

Kata Kunci : Kontribusi, Pendapatan, Tanaman Obat Keluarga, Usahatani



UNMAS DENPASAR

ABSTRATC

Family medicinal plants (TOGA) which include ginger, turmeric, galangal, temu lawak, are one of the people's choices to be planted in their yards with consideration because they can be used for health. The purpose of the study was to analyze the income, contribution and efficiency of TOGA farming in Mekar Bhuana Village, Abiansema District, Badung Regency. The research was carried out from September to October 2021. The types of data used in this study were quantitative and qualitative data, while the data sources in this study were primary and secondary data. Respondents in the study amounted to 10 people. The methods of collection include observation, interviews, literature study and documentation. The results showed that the amount of TOGA farming income in Mekar Bhuana Village, Abiansema District, Badung Regency per planting period for 7 months, expanding 19.1 acres of land was Rp. 350.701.or Rp. 1.836.130 per planting period per ha. The contribution of TOGA farm income to the total family income in Mekar Bhuana Village, Abiansema District, Badung Regency is Rp. 350.701 (8,17%), while the efficiency of TOGA farming in Mekar Bhuana Village, Abiansema District, Badung Regency is profitable and efficient to develop, so it can be suggested to farmers to continue developing TOGA cultivation, especially in Mekar Bhuana Village, Abiansema District, Badung Regency. considering the contribution of TOGA farming to total family income is quite high and profitable.

Keywords: Contribution, Income, Family Medicinal Plants, Farming

UNMAS DENPASAR